

# Program Pendampingan Proses Pembelajaran Kelompok Bermain Al Amna di Masa Pandemi Covid-19

## Isthofaina Astuty

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183  
 Email: isthofainaastuty@umy.ac.id  
 DOI: 10.18196/ppm.42.732

## Abstrak

*Kelompok Bermain Aisyiyah Al Amna adalah satu-satunya kelompok bermain dibawah oranisasi Aisyiyah. KB ini berusaha mengikuti instruksi dari pemerintah terkait dengan operasional KB, begitu juga di masa pandemi Covid-19. Di mana pandemi ini KB Al Amna juga melakukan pembelajaran dari rumah dengan berbagai macam program yang melibatkan orang tua. Namun karena KB Al Amna hanya menggunakan lembaran kerja, maka sering kali lembaran kerja menjadi lusuh ketika dikumpulkan kembali ke KB, bahkan banyak yang hilang. Model pembelajaran seperti ini dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua siswa. Namun pola kerjasama orang tua dan guru KB Al Amna awalnya sempat menjadi masalah serius, bahkan banyak orang tua yang menolak kegiatan belajar dan bermain dari rumah ini. Hal ini terjadi karena orang tua belum terbiasa untuk berperan sebagai guru bagi anak-anak mereka, orang tua merasa terbebani dan orang tua merasa tidak mampu untuk menjadi guru bagi anak-anak mereka. Di sisi lain, model pembelajaran daring juga membutuhkan video-video yang bisa diperoleh dari berbagai lembaga pendidikan maupun dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Namun, siswa-siswa KB Al Amna ternyata lebih menyukai video pembelajaran dengan pelaku-pelaku yang mereka kenal, seperti guru atau teman mereka. Oleh karena itu, guru-guru KB Al Amna juga perlu membuat video pembelajaran sendiri sebagai pelengkap atau menjadikan variasi dari video-video yang diperoleh dari luar KB Al Amna. Dari berbagai masalah yang ada, maka solusi yang ditawarkan serta pendekatan yang dipilih oleh tim adalah penyusunan modul pembelajaran tertulis dengan metode pendampingan, pelatihan pembuatan video, pengadaan peralatan pembuatan video pembelajaran, serta pengadaan jasa editing video pembelajaran. Luaran dari program pengabdian masyarakat tahun 2021 ini adalah adanya modul pembelajaran tertulis, guru memiliki keberanian dan kemampuan dalam membuat video pembelajaran, tersedianya perlengkapan pembuatan video, tersedianya video pembelajaran KB AL Amna, serta publikasi artikel ilmiah.*

*Kata Kunci:* model, pembelajaran, on line

## Pendahuluan

Terbitnya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tertanggal 24 Maret 2020, maka pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi, sekolah menengah, tingkat dasar serta pendidikan usia dini selama masa darurat pandemi Covid-19 dilaksanakan dari rumah atau secara dalam jaringan / daring (*online*). Berdasar surat edaran tersebut, Kelompok Bermain Al Amna yang berlokasi di RW 09 Kalurahan Bausasaran Kecamatan Danurejan berusaha mengikuti kebijakan pemerintah untuk melakukan pembelajaran dan bermain dengan sistem jarak jauh (*online*).

Untuk memenuhi tuntutan kondisi agar pembelajaran dilakukan secara daring atau *online* bisa dilakukan dengan metode *sincronize* dengan berbagai perangkat seperti *googlemeet*, *zoom*, *video call*, ataupun menggunakan *MS Teams*. Pembelajaran *online* bisa juga dilakukan secara *unsincronize*/tidak langsung melalui video-video pembelajaran. Banyak lembaga pendidikan yang fokus pada penyediaan video dengan konten-konten yang difokuskan pada pendidikan usia dini. ICANDO-Game Pendidikan Anak masuk dalam jajaran rekomendasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (Kemendikbud) sebagai alternatif belajar daring yang ditujukan untuk level pendidikan usia dini serta Rumah Belajar yang dikembangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ICANDO yang fokus pada Pendidikan Anak Usia Dini merupakan aplikasi yang bisa

didapatkan secara gratis di *Google Play Store* dilengkapi dengan konten yang dikembangkan selaras dengan Kurikulum 2013 berbasis *Game-based Education* sehingga cocok untuk anak usia dini. ICANDO menjadikan belajar sebagai sesuatu yang menyenangkan dan tidak membebani anak-anak. Aplikasi ICANDO menyediakan ratusan mini games mengenai literasi bahasa, berhitung, hidup sehat, serta pendidikan karakter (<https://www.tribunnews.com>). Bahkan dari jurnal penelitian yang ditulis oleh Elviawaty Muisa Zamzami<sup>1</sup>, 2021, dengan judul “*Aplikasi Edutainment Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh TK Merujuk Standar Nasional PAUD*” dilaporkan ratusan aplikasi *edutainment* yang cocok untuk dipakai pendukung pembelajaran *online* di tingkat pendidikan usia dini dan TK

Namun tidak hanya video pembelajaran dengan konten menarik, bermain aktif dan belajar kreatif juga penting, seperti belajar berhitung dengan engklek, bermain *playdough*, melakukan *conference call*, membuat boneka tangan dengan kaos kaki yang sudah tak terpakai, dan lain sebagainya, seperti yang dilakukan para guru Rumah Main Cikal Serpong. Di Rumah Main Cikal Serpong, orang tua turut belajar bersama anak juga menjadi salah satu strategi dalam pembelajaran di tingkat pendidikan usia dini (<https://www.kompas.com/>). Namun, proses pembelajaran PAUD tidak boleh dipaksakan atau fleksibel sesuai dengan kondisi anak, menggunakan peralatan yang mudah didapat di sekitar rumah, serta program yang tidak membebani orang tua adalah catatan penting lain terkait dengan program belajar dari rumah untuk tingkat pendidikan usia dini. (<https://kabar24.bisnis.com/>)

Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Al Amna Bausasran Yogyakarta merupakan gagasan dari Pengurus Pimpinan Ranting ‘Aisyiyah (PRA) Bausasran Yogyakarta Di awal berdirinya, hanya diampu oleh empat orang guru dengan sepuluh siswa. Namun saat ini, sudah memiliki sepuluh guru dengan 43 siswa. Memasuki bulan April 2020, KB Aisyiyah Al Amna juga melakukan berbagai metode pembelajaran dari rumah untuk menuntaskan proses pembelajaran semester genap 2019/2020.



**Gambar 1. Situasi Kelas KB AL Amna**

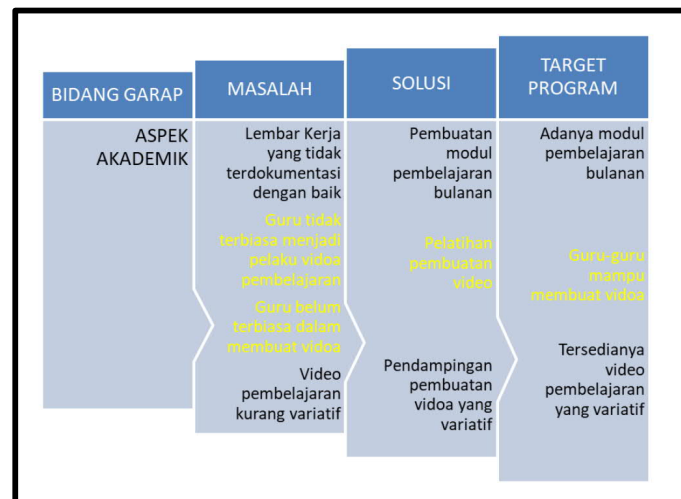
Secara lebih rinci hasil observasi di lapangan yang dilakukan dalam kurun waktu beberapa bulan menunjukkan beberapa permasalahan mitra: 1). Selama masa pandemi Covid-19 proses pembelajaran dilakukan dengan cara menyiapkan materi pembelajaran dalam bentuk lembaran

panduan belajar yang berisi panduan pembelajaran dalam kurun waktu dua minggu dilengkapi dengan berbagai kertas kerja atau alat-alat yang dibutuhkan sehingga mendatangkan kesan kurang profesional dimata orang tua siswa dan seringkali memberikan masalah dalam proses administrasi; 2) Guru-guru KB Al Amna belum terbiasa untuk membuat video dan menjadi pelaku dalam pembuatan video yang menjadi panduan orang tua atau siswa dalam melakukan pembelajaran dari rumah; dan 3) Kurang bervariasinya video pembelajaran yang dibuat oleh guru-guru KB Al Amna yang bisa mendatangkan kebosanan bagi siswa.

Dari permasalahan mitra yang ditemukan selama periode observasi, maka tujuan program pengabdian masyarakat yang berlokasi di KB AL Amna Bausasra memiliki tujuan: 1. Meningkatkan profesionalisme proses pengajaran melalui peningkatan kualitas modul materi pembelajaran; 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam membuat video pembelajaran; serta 3) Meningkatkan kualitas materi pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran.

## Metode Pelaksanaan

Dari berbagai masalah mitra yang teridentifikasi, bidang garap yang menjadi fokus program pengabdian masyarakat tahun 2021 adalah aspek akademik. Adapun solusi yang ditawarkan dari permasalahan aspek akademik adalah sebagai berikut:



**Gambar 2: Solusi dan Target**

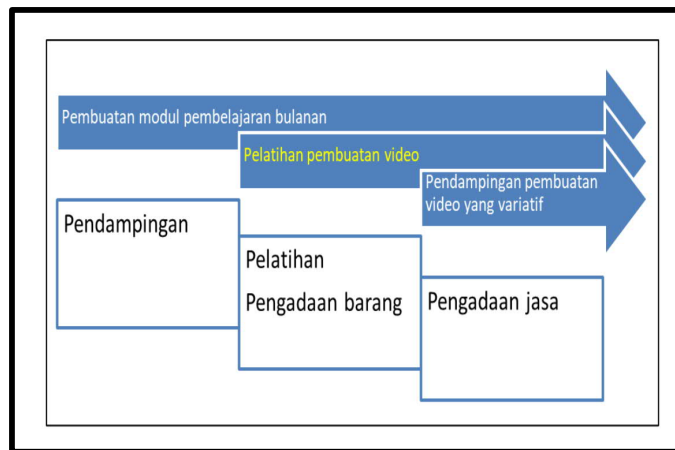
Agar kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan selama empat bulan, dimulai dari bulan Februari sampai dengan Mei 2021, bisa dilaksanakan dengan efektif dan efisien, maka program pengabdian masyarakat tahun pelaksanaan 2021 difokuskan pada aspek akademik. Permasalahan aspek proses akademik dan gambaran solusi yang ditawarkan adalah:

- a. Selama masa pandemi *Covid-19* proses pembelajaran dilakukan dengan cara menyiapkan materi pembelajaran dalam bentuk lembaran panduan belajar yang berisi panduan pembelajaran dalam kurun waktu dua minggu dilengkapi dengan berbagai kertas kerja atau alat-alat yang dibutuhkan sehingga mendatangkan kesan kurang profesional dimata orang tua siswa dan seringkali memberikan masalah dalam proses administrasi. Untuk menyelesaikan permasalahan ini maka solusi yang diajukan adalah dalam membuat modul pembelajaran untuk kegiatan bulanan.

- b. Guru-guru KB Al Amna belum terbiasa untuk membuat video dan menjadi pelaku dalam pembuatan video yang menjadi panduan orang tua atau siswa dalam melakukan pembelajaran dari rumah. Solusi yang kita tawarkan adalah meningkatkan kepercayaan diri guru-guru untuk berani tampil dalam video serta mampu membuat video pembelajaran.
- c. Kurang bervariasinya video pembelajaran yang dibuat oleh guru-guru KB Al Amna yang bisa mendatangkan kebosanan bagi siswa. Solusi yang ditawarkan adalah pengadaan tenaga *editing* video pembelajaran

## Hasil dan Pembahasan

Adapun proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat di KB Al Amna yang fokus pada ketiga pendekatan seperti dalam gambar 3.1. dimulai dari aktivitas persiapan, aktivitas pelaksanaan, serta evaluasi program.



Gambar 3. Metode Pendekatan

### 1 Persiapan

Agar program pendampingan proses pembelajaran dari rumah dapat dilaksanakan dengan lancar, maka sebelum semua kegiatan dimulai, terlebih dahulu dilakukan silaturahmi dan diskusi terhadap pihak terkait, misalnya dengan pengurus serta kepala sekolah KB Aisyiyah Al Amna dan guru-gurunya. Silaturahmi/diskusi ini adalah diskusi tahap lanjut dikarenakan hasil dari diskusi atau pertemuan ini adalah untuk mendapatkan informasi adakah masalah yang terjadi di KB Al Amna (pascaproposal pengabdian masyarakat ini disusun) yang akan berdampak pada usulan program. Dari pertemuan atau silaturahmi lanjutan ini, diharapkan semua pihak terkait akan mendukung sepenuhnya program ini baik secara kelembagaan, materiil, maupun moril

### 2 Tahapan Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan PKM ini adalah sebagai berikut: 1) Pendampingan penyusunan modul pembelajaran; 2) Pelatihan pembuatan video; 3) Pengadaan peralatan pembuatan video; dan 4). Pendampingan oleh praktisi dalam membuat video yang menarik. Secara lebih detail gambaran masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

- a. Pendampingan penyusunan modul pembelajaran

Dimulai hari Ahad tanggal 21 Maret 2021 proses penyusunan modul pembelajran dilakukan. Untuk mendapatkan asupan yang baru dan segar, maka disepakati untuk mencari buku-buku referensi, baik yang disarankan oleh dinas maupun buku-buku populer yang relevan dengan

pembelajaran usia dini. Selanjutnya di awal bulan April 2021, dilakukan “workshop” untuk menyusun modul pembelajaran yang bertempat di serambi Masjid Al Amna. Dalam kegiatan ini, disepakati garis besar bidang-bidang dan materi-materi yang harus diajarkan serta pembagian tugas pembuatan modulnya.



Gambar 4: “Whorkshop” penyusunan modul

Penyusunan modul pembelajaran ini diupayakan untuk mengantisipasi proses pembelajaran di tahun akademik 2021/2022 yang kemungkinan harus dilakukan dengan *blanded learning*, bisa *online*, bisa *offline*, ataupun kedua metode dilakukan. Langkah ini dilakukan sebelum aktivitas program yang lain. Aktivitas ini dilakukan di bulan Maret 2021 dan berlanjut sampai dengan pertengahan Juli bulan 2021 dengan melibatkan guru-guru KB Al Amna. Penyusunan modul dilakukan secara bertahap, yakni:

- a. Menyusun desain pembelajaran tahunan, yakni ditujukan untuk proses pembelajaran tahun 2021/2022. Dalam desain ini dibagi dalam 2 semester, yakni semester gasal 2021/2022 dan genap 2021/2022. Setiap semester mencakup 21 minggu pertemuan.
- b. Dari rencana semesteran diturunkan dalam bentuk RPM (Rencana Pembelajaran Mingguan) sebanyak 21 RPM yang disusun secara detil oleh setiap penanggung jawab materi (guru kelas).



Gambar 5 : Contoh Modul RPM

## 2. Pelatihan pembuatan video

Pelatihan pembuatan video dilakukan pada awal bulan Mei 2021, yakni tanggal 10 Mei 2021 bertempat di serambi Masjid Al Amna diikuti oleh semua guru KB Al Amna dengan narasumber Rachma Kanadia T. lulusan akademi desain di Yogyakarta. Materi pelatihan berkisar mengenai peralatan minimal yang harus disediakan untuk mendapatkan kualitas video yang layak, cara penggunaan alat-alat seperti pemasangan *layer* yang benar dan baik, pemasangan *stand* kamera, penempatan *layer* yang strategis, serta materi lainnya. Pelatihan diakhiri dengan praktik pengambilan gambar/video untuk setiap guru

Dalam pelatihan ini, khususnya di sesi praktik setiap guru diminta untuk melakukan *setting* kamera sesuai dengan pencahayaan ruang, letak *green screen*, serta posisi guru ketika pengambilan gambar. Guru-guru juga diminta untuk melakukan pengambilan gambar, lengkap dengan tes hasil gambar dan suara.



Gambar 6. Praktek Pembuatan Video

## 3. Pengadaan peralatan pembuatan video

Untuk memfasilitasi proses pembuatan video pembelajaran sesuai dengan modul pembelajaran, maka tim pengabdian masyarakat menghibahkan peralatan pembuatan video seperti: satu set *green screen*, satu set *tripot + ring lamp*, serta 1 set hp. Pengadaan dan penyerahan peralatan dilakukan pada tanggal 10 bulan Mei 2021 dan diterima langsung oleh kepala sekolah KB, ibu Mike.

## 4. Pendampingan oleh praktisi dalam membuat video yang menarik

Setelah aktivitas pelatihan pembuatan video, masing-masing guru diminta untuk melakukan pembuatan video sesuai dengan tema masing-masing dengan pendampingan dari praktisi, yakni ibu Rachama Kanadia Tohirin.

## Simpulan

Secara umum program pengabdian masyarakat 2021 yang diberi judul “*Proram Pendampingan Pembelajaran Online di KB Al Amna Bausasran selama Masa Pandemi Covid-19*” berjalan sesuai dengan rencana. Dimulai dari program penyusunan modul pembelajaran yang membutuhkan waktu panjang, pelatihan dan pembuatan video pembelajaran, serta pengadaan peralatan yang mendukung proses pembuatan video pembelajaran dari guru-guru KB Al Amna. Pada tahun-tahun mendatang, modul pembelajaran akan terus direvisi demi kesesuaian dengan aturan dan kebutuhan peserta didik, begitu juga dengan video-video pembelajaran

## Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan mitra KB Al Amna Bausasran yang dilakukan pada tahun 2021 telah selesai dilakukan dan berjalan lancar sesuai dengan usulan tim. Banyak pihak telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan program ini. Untuk itu kami selaku tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih, khususnya kepada:

1. LP3M UMY selaku pemberi dana
2. Ketua dan pengurus KB Al Amna Bausasran
3. Kepala Sekolah dan guru-guru KB Al Amna Bausasran
4. Pimpinan Ranting Aisyayah Bausasran

## Daftar Pustaka

<https://www.kompas.com/edu/read/2020/04/01/145223271/belajar-dari-rumah-begini-cara-belajar-siswa-paud-rumah-main-cikal?page=all>

<https://www.tribunnews.com/pendidikan/2020/03/23/solusi-belajar-di-rumah-untuk-paudtk-arahan-kemendikbud-cari-tahu-disini>

<https://kabar24.bisnis.com/read/20200909/79/1289152/belajar-jarak-jauh-paud-jangan-sekadar-pindahkan-sekolah-ke-rumah>

Khadijah1, Media Gusman, 2020, Pola Kerjasaan Guru dan Orang Tua Mengelola Bermain AUD Selama Masa Pandemi Covid 19, Jurnal Kumara Cendikia, Vol. 8 No. 2

Elviawaty Muisa Zamzami1, 2021, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print) Aplikasi Edutainment Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh TK Merujuk Standar Nasional PAUD \* Volume 5 Issue 2, Pages 985-995 Jurnal Obsesi :